

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dari perkembangan, kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang memadai serta pemerataan kualitas pendidikan akan membuat perubahan besar pada kemajuan suatu bangsa. Perubahan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pendidikan juga mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Pembangunan nasional di era globalisasi yang sedang berlangsung saat ini membawa banyak perubahan. Kebutuhan dan tantangan dunia kerja yang semakin kompleks menuntut tenaga kerja dan sumber daya manusia yang harus mampu berkompetisi dengan bekal kompetensi yang profesional. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi bangsa yang berkarakter kuat, terampil, kreatif, inovatif, imajinatif, peka terhadap kearifan lokal dan *technopreneurship*. [1] Untuk merealisasikan hal tersebut, pemerintah telah mencanangkan program wajib belajar 12 tahun yang meliputi Pendidikan Dasar 6 tahun, Pendidikan Menengah 6 tahun. Sekolah Menengah Kejuruan atau pendidikan vokasi merupakan salah satu contoh institusi pendidikan yang mengutamakan lulusannya mempunyai kompetensi yang mampu menjawab tantangan dan perkembangan teknologi informasi yang sudah tak terelakkan lagi.

Pada jenjang sekolah menengah atas, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat aturan kebijakan tentang perbandingan antara sekolah umum sebesar 40% dan sekolah kejuruan sebesar 60%. Dengan perbandingan tersebut, diharapkan bangsa Indonesia mampu mencetak tenaga-tenaga terampil yang mampu bersaing dengan negara-negara lain untuk menghadapi era MEA (*Masyarakat Ekonomi Asean*). Dengan adanya MEA diharapkan akan menjadi pendorong bagi perekonomian yang padat keterampilan (*skill intensive economies*) karena telah banyak negara ASEAN yang sudah bergerak menuju produksi dan ekspor yang pengerjaan dan teknologinya membutuhkan keterampilan dan produktivitas tinggi. John F. Thompson merupakan salah satu pakar pendidikan kejuruan dalam bukunya yang berjudul

*Foundations of Vocational Education* menyatakan pendidikan kejuruan menggerakkan pasar dan berkontribusi pada kekuatan ekonomi suatu bangsa (1973 : 93). Oleh karena itu, SMK harus mampu memberikan kontribusi terhadap daya saing bangsa.[2]

Dengan adanya kebijakan pemerintah tentang rasio pendidikan umum dan pendirian sekolah kejuruan, membuat pemerintah daerah merespon dengan cepat. Dengan adanya rasio sekolah kejuruan yang lebih besar daripada sekolah umum berdampak pada tercukupinya pemenuhan tenaga terampil tingkat menengah yang akan mampu menjawab tantangan era revolusi industri 4.0.

Khusus di kabupaten Jepara, jumlah SMK Negeri sebanyak 9 sekolah, SMK swasta sebanyak 41 sekolah. SMA Negeri 10 sekolah, SMA swasta 13 sekolah. Madrasah Aliyah Negeri sebanyak 2 madrasah, Madrasah Aliyah swasta sebanyak 62 madrasah.[3]

Penerimaan Peserta Didik Baru merupakan siklus tahunan yang diselenggarakan oleh setiap jenjang dan institusi pendidikan. Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dan bentuk lain yang sederajat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai regulator menerapkan sistem zonasi yang harus diterapkan dalam penerimaan calon peserta didik baru. Sistem zonasi memberi ruang bagi calon peserta didik untuk mendapatkan kesempatan yang lebih besar masuk ke sekolah yang terdekat dengan tempat tinggalnya. Dengan banyaknya sekolah menengah kejuruan menjadikan orang tua peserta didik bingung akan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama SMK. Hal tersebut dikarenakan SMK memiliki kompetensi keahlian yang berbeda-beda.

Banyaknya SMK di Kabupaten Jepara mengakibatkan calon peserta didik dan orang tua mengalami kesulitan dalam mencari informasi yang mudah dan efisien. Informasi PPDB biasanya hanya didapatkan melalui brosur-brosur PPDB. Sehingga diperlukan sebuah aplikasi *Android* berbasis sistem informasi geografis yang memudahkan calon peserta didik memperoleh informasi mengenai SMK terdekat dengan domisilinya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil skripsi dengan judul **“PENERAPAN APLIKASI ANDROID PENENTUAN SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KABUPATEN JEPARA”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalahnya adalah :

1. Calon peserta didik baru tidak mengetahui penyebaran SMK yang ada di kabupaten Jepara.
2. Belum adanya aplikasi yang menerapkan teknologi informasi pada ponsel pintar berbasis *Android* untuk membantu masyarakat mendapatkan informasi umum tentang SMK yang ada di Jepara.

### **1.3 Batasan Masalah**

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi android penentuan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru berbasis sistem informasi geografis pada aplikasi ini diterapkan hanya untuk SMK di Kabupaten Jepara kecuali kecamatan Karimun Jawa.
2. Aplikasi ini hanya menyediakan informasi umum tentang SMK di Kabupaten Jepara.
3. Aplikasi berbasis *Android* dibuat menggunakan bahasa pemrograman Kotlin dengan *Android Studio 3.2.1*.
4. Aplikasi hanya diujicobakan di *platform Android* versi *Lollipop 5.1 API 21*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mencari atau mengetahui SMK yang ada di Kabupaten Jepara
2. Memberikan informasi umum tentang SMK tersebut dengan menggunakan aplikasi android berbasis sistem informasi geografis.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a) Manfaat dalam penelitian ini adalah *output* dari aplikasi ini dapat digunakan oleh calon peserta didik yang akan melanjutkan ke SMK dan orang tua/wali murid untuk mengetahui penyebaran SMK yang di kabupaten Jepara.
- b) Memberikan kemudahan dalam mencari informasi umum tentang SMK yang ada di Jepara.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan dapat terarah sesuai dengan penulis harapkan. Maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang masing-masing dijelaskan tiap bab.

#### **BAB II     LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang pengertian dan teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar dari penelitian. Antara lain *Android Studio, Android, Kotlin, Firebase, Use case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram.*

#### **BAB III    METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

#### **BAB IV    PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas penelitian tentang Penerapan Aplikasi Android Penentuan Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Jepara.

#### **BAB V     PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian disertai saran untuk pengembangan lebih lanjut.